

Ikhtisar Keuangan Financial Highlight

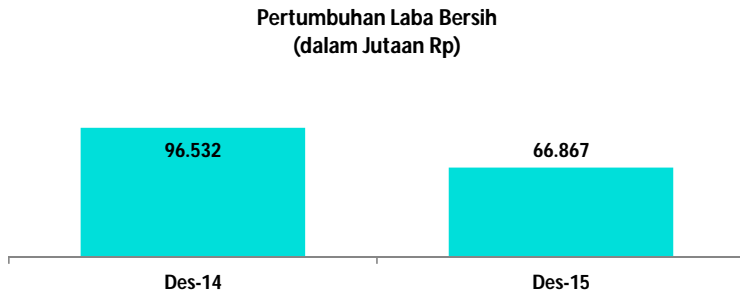
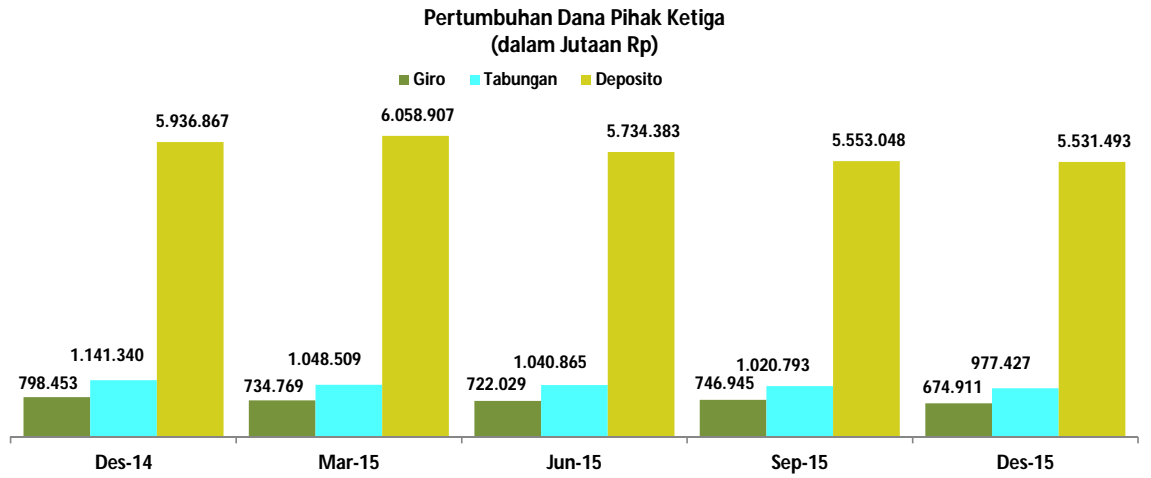
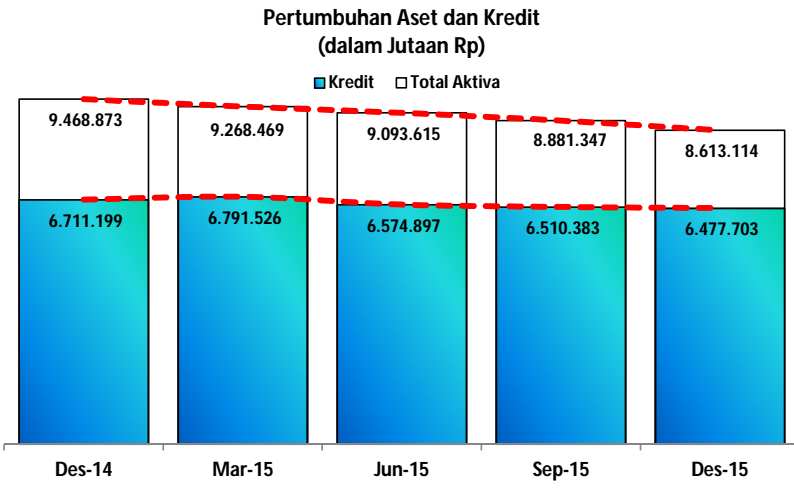
Dalam Jutaan Rupiah

In millions of rupiah

Berdasarkan Laporan Publikasi	Des-15	Sep-15	Jun-15	Mar-15	Des-14	Based on Publication Report
Neraca						Balance Sheet
Total Aset	8.613.114	8.881.347	9.093.615	9.268.469	9.468.873	Total Assets
Aktiva Produktif	7.901.871	8.081.771	8.261.920	8.443.518	8.618.367	Earning Assets
Penempatan pada BI	454.292	544.872	674.154	693.468	871.261	<i>Placements with Bank Indonesia</i>
Kredit	6.477.703	6.510.383	6.574.897	6.791.526	6.711.199	<i>Loans</i>
Surat Berharga (termasuk SBI)	568.715	623.829	568.582	527.473	522.803	<i>Marketable Securities (inc. SBI)</i>
Akseptasi	20.597	30.021	35.020	31.320	24.404	<i>Acceptance</i>
Penempatan pada bank lain	380.564	372.666	409.267	399.731	488.700	<i>Placements with other banks</i>
Aktiva Tetap (gross)	105.200	104.180	103.211	99.480	99.257	<i>Fixed Asset (gross)</i>
Aktiva Lainnya	606.043	695.396	728.484	725.471	751.249	<i>Other Assets</i>
Dana Pihak Ketiga	7.183.831	7.320.786	7.497.277	7.842.185	7.876.660	Third Party Funds (TPF)
Giro	674.911	746.945	722.029	734.769	798.453	<i>Current Accounts</i>
Tabungan	977.427	1.020.793	1.040.865	1.048.509	1.141.340	<i>Saving Deposits</i>
Deposito	5.531.493	5.553.048	5.734.383	6.058.907	5.936.867	<i>Time Deposits</i>
Ekuitas	1.195.493	1.170.769	1.151.490	1.140.946	1.138.101	Equity
Laba Rugi						Profit and Loss
Pendapatan Bunga	970.164	737.524	495.757	247.310	1.042.011	<i>Interest Income</i>
Biaya Bunga	542.900	423.016	288.031	148.557	625.061	<i>Interest Expenses</i>
Pendapatan Bunga Bersih	427.264	314.508	207.726	98.753	416.950	<i>Interest Income – net</i>
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	90.315	56.191	30.486	3.792	130.448	<i>Income before tax</i>
Laba (Rugi) Bersih	66.867	42.143	22.864	2.844	96.532	<i>Net Income</i>
Laba (Rugi) per Saham	99	62	34	4	143	<i>Earnings Per Share</i>
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Laba terhadap Aktiva (ROA)	0,99%	0,81%	0,65%	0,16%	1,32%	<i>Return On Assets (ROA)</i>
Rasio Laba terhadap Modal (ROE)	5,71%	4,91%	4,02%	1,00%	9,09%	<i>Return On Equity (ROE)</i>
Rasio Marjin Laba Bersih (NIM)	5,18%	5,02%	4,92%	4,62%	4,69%	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>
Rasio Kredit Bermasalah - Bersih (NPL)	3,98%	2,75%	2,33%	2,45%	1,41%	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	18,07%	17,72%	17,31%	16,83%	16,55%	<i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>

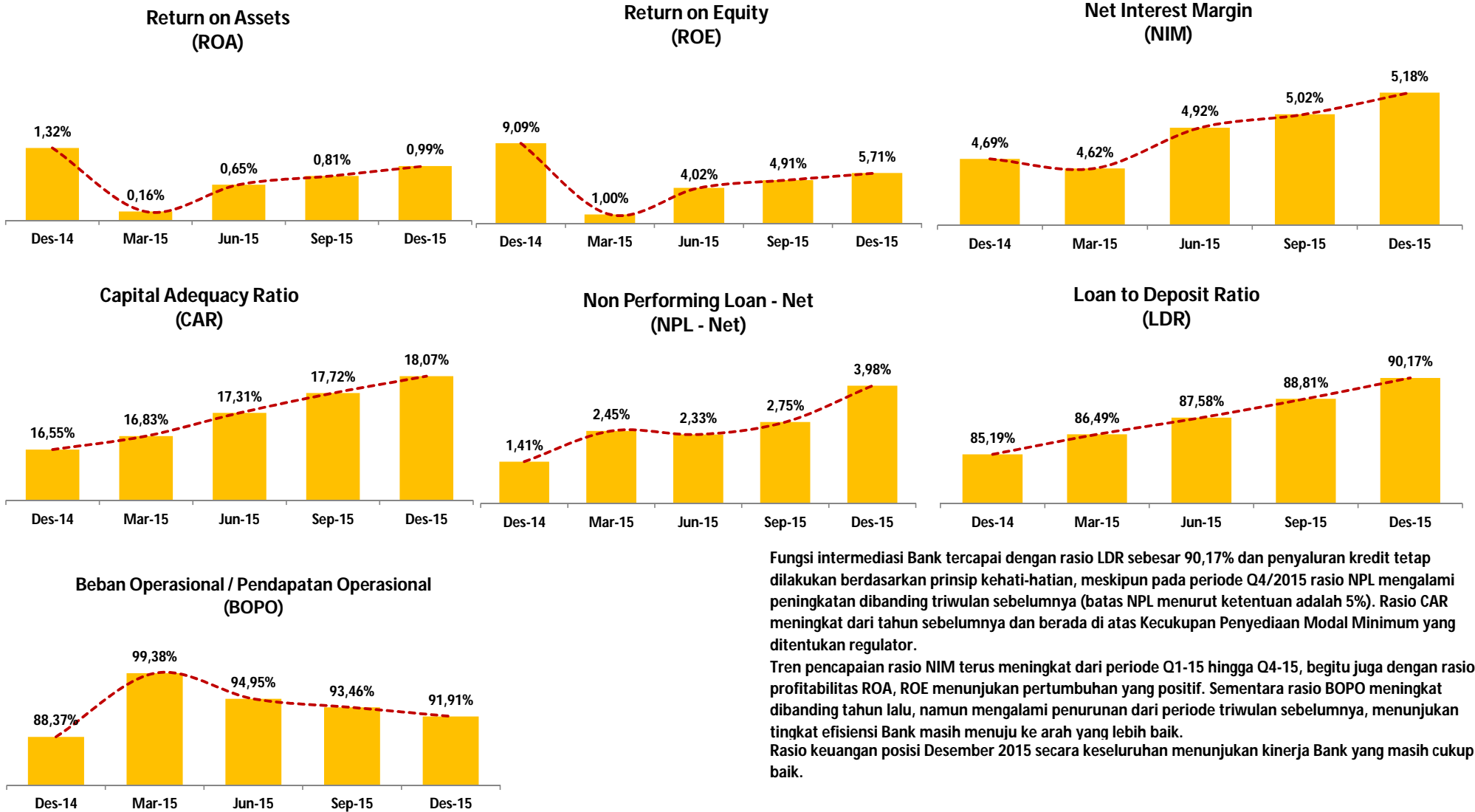
PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN Tbk.

Aset, Kredit, Dana Pihak Ketiga dan Laba



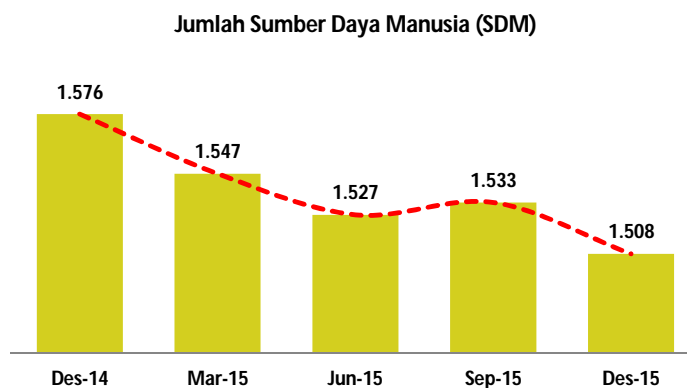
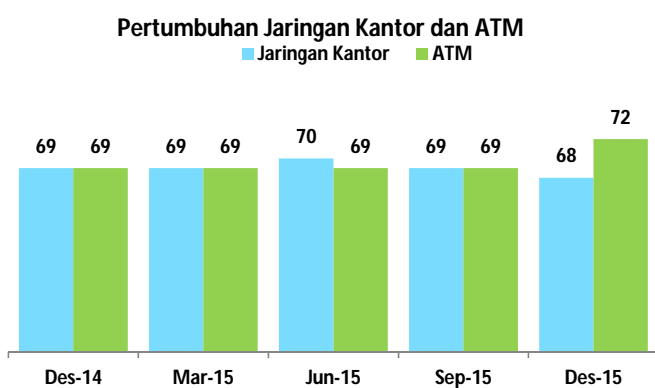
Pertumbuhan aset per Desember 2015 terhadap Desember 2014 (yoy) menurun sebesar 9,04%, dengan total volume mencapai sebesar Rp 8,61 Triliun.
 Total Dana Pihak ketiga (DPK) menurun sebesar 8,80% (yoy) dengan total volume mencapai sebesar Rp 7,18 Triliun.
 Penyaluran kredit menurun 3,48% (yoy) dengan total volume Rp 6,48 Triliun, proporsi kredit terhadap total aset sebesar 75,21%.
 Perolehan laba bersih sampai bulan Desember 2015 menurun sebesar 30,73% (yoy) atau mencapai Rp 66,87 Miliar.

RASIO KEUANGAN



Fungsi intermediasi Bank tercapai dengan rasio LDR sebesar 90,17% dan penyaluran kredit tetap dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, meskipun pada periode Q4/2015 rasio NPL mengalami peningkatan dibanding triwulan sebelumnya (batas NPL menurut ketentuan adalah 5%). Rasio CAR meningkat dari tahun sebelumnya dan berada di atas Kecukupan Penyediaan Modal Minimum yang ditentukan regulator.
 Tren pencapaian rasio NIM terus meningkat dari periode Q1-15 hingga Q4-15, begitu juga dengan rasio profitabilitas ROA, ROE menunjukkan pertumbuhan yang positif. Sementara rasio BOPO meningkat dibanding tahun lalu, namun mengalami penurunan dari periode triwulan sebelumnya, menunjukkan tingkat efisiensi Bank masih menuju ke arah yang lebih baik.
 Rasio keuangan posisi Desember 2015 secara keseluruhan menunjukkan kinerja Bank yang masih cukup baik.

Jaringan Kantor dan Sumber Daya Manusia



Peningkatan pelayanan terus dilakukan PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk melalui optimalisasi jaringan kantor dan ATM yang ada.

Sampai periode Bulan Desember 2015 memiliki 68 jaringan kantor dan 72 unit ATM yang tersebar di pulau Jawa dan Bali dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang berjumlah 1.508 orang. Peningkatan kualitas SDM lebih diprioritaskan untuk menciptakan SDM yang kompeten.